

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA MODERN

A'la Nirotul Fikri¹, Achi Rinaldi², Amia Kasmia³, Diah Irdiyana Rizqi⁴, A'vi Amelia⁵

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: alanirotulfikrifikri@gmail.com, achirinaldi@radenintan.ac.id,

amiakasmila663@gmail.com, diahirdiyanarizqi@gmail.com, itsaviamelia@gmail.com

Diterima: 04/06/2026; Direvisi: 18/06/2026; Diterbitkan: 31/08/2026

ABSTRAK

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam yang berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Namun, perkembangan era modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi, globalisasi, dan perubahan sosial telah menghadirkan berbagai tantangan moral yang memengaruhi perilaku generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an serta menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an mencakup akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada sesama manusia. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya meliputi kejujuran, tanggung jawab, amanah, kesabaran, rendah hati, dan sikap menghormati orang lain. Konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat terhadap pembelajaran PAI di era modern karena dapat menjadi landasan dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik sehingga mampu membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan akhlak, Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, era modern

ABSTRACT

Moral education is one of the essential aspects of Islamic education that plays a significant role in shaping student's character and personality in accordance with Islamic values. However, the development of the modern era, characterized by advances in information technology, globalization, and social change, has brought various moral challenges that influence the behavior of younger generations. This study aims to examine the concept of moral education in the Qur'an and analyze its relevance to Islamic Religious Education (PAI) learning in the modern era. This research employed a qualitative approach using a library research method. The data were collected through documentation studies of the Qur'an, Qur'anic commentaries (tafsir), books, and relevant scholarly journals. Data analysis was conducted using content analysis through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the concept of moral education in the Qur'an encompasses moral conduct toward Allah, oneself, parents, and fellow human beings. The moral values contained therein include honesty, responsibility, trustworthiness, patience, humility, and respect for others. The concept of moral education in the Qur'an is highly relevant to Islamic Religious Education learning in the modern era, as it can serve as a foundation for strengthening students' character education and fostering a generation that is faithful, morally upright, and capable of facing the challenges of contemporary society.

Keywords: moral education, Qur'an, Islamic Religious Education, modern era

PENDAHULUAN

Dalam perspektif Islam, akhlak menempati posisi yang sangat sentral karena menjadi cerminan langsung dari kualitas keimanan seseorang. Akhlak merupakan manifestasi nilai-nilai keislaman yang terekspresikan dalam perilaku individu sehari-hari (Nata, 2021). Oleh karena itu, pembentukan akhlak menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari proses pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Daradjat, 2017). Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an memuat khazanah nilai pendidikan akhlak yang komprehensif dan dapat dijadikan pedoman dalam membentuk karakter manusia secara utuh mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt., hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan orang tua, serta hubungan dengan sesama manusia. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, kesabaran, rendah hati (*tawadhu'*), dan sikap saling menghormati dijelaskan secara mendalam dan berulang di berbagai surah. Kajian *systematic literature review* yang dilakukan Alfani, Syamsuddin, Wulandari, dan Shaleh (2024) atas literatur terakreditasi SINTA periode 2015–2023 bahkan menegaskan bahwa spektrum nilai pendidikan karakter dalam kajian keislaman sesungguhnya sangat luas mencakup kecintaan kepada Allah, tanggung jawab, kejujuran, sikap hormat, kasih sayang, keadilan, kerendahan hati, hingga toleransi dan cinta perdamaian sehingga menegaskan peran strategis Al-Qur'an sebagai landasan epistemologis dalam pengembangan pendidikan akhlak yang holistik, bukan parsial.

Secara ideal, pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral, dengan pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an sebagai fondasi utama pembangunan karakter agar peserta didik mampu menghadapi berbagai tantangan zaman tanpa melepaskan diri dari nilai-nilai Islam. Namun, realitas di lapangan justru memperlihatkan kesenjangan yang tajam antara cita ideal tersebut dengan kondisi moral generasi muda saat ini. Percepatan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak ganda positif sekaligus negatif yang tampak dari menurunnya etika berkomunikasi, menguatnya individualisme, melemahnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, penyalahgunaan media sosial, hingga berbagai bentuk penyimpangan perilaku remaja. Temuan Syahnaz, Hidayat, dan Muqowim (2023) menegaskan bahwa karakter religius menjadi kebutuhan mendesak bagi remaja di era digital, sebab derasnya arus informasi tanpa dibarengi kematangan literasi dapat menjerumuskan mereka pada dampak negatif teknologi apabila tidak dibentengi nilai spiritual yang kokoh. Senada dengan itu, Husin, Asmarika, Fitri, Syukri, dan Siregar (2023) menunjukkan bahwa di era disrupsi, penguatan karakter religius peserta didik justru semakin bergantung pada optimalisasi pendidikan Islam berbasis kisah-kisah Qur'ani, baik melalui jalur intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sebagai penyeimbang derasnya pengaruh eksternal. Kondisi ini memperkuat asumsi bahwa kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan Islam dan realitas sosial masyarakat kian nyata dan menuntut perhatian serius (Marzuki, 2017; Muhaimin, 2022).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an, umumnya dengan pendekatan tafsir tematik pada surah tertentu. Penelitian La Iba (2017) menunjukkan bahwa QS. Luqman ayat 12–19 mengandung nilai pendidikan akhlak berupa tauhid, penghormatan kepada orang tua, kesabaran, dan kerendahan hati. Kajian Shudur (2016) memperlihatkan bahwa QS. Al-Hujurat ayat 11–13 memuat nilai persaudaraan, toleransi, dan penghargaan terhadap sesama manusia; temuan ini diperkuat oleh Jannah (2021) yang melalui pendekatan tafsir *tahlili* atas QS. Al-Hujurat ayat 9–13 mengidentifikasi nilai keadilan, persaudaraan, sikap menghargai orang lain, larangan *ghibah*, serta ketakwaan

sebagai inti pendidikan akhlak dalam surah tersebut. Pada surah lain, Bahtiar, Noor, dan Kosim (2022) mengkaji kisah Qarun dalam QS. Al-Qashash ayat 76–82 dan menyimpulkan bahwa narasi tersebut sarat pelajaran moral tentang bahaya kesombongan dan cinta dunia yang relevan diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, penelitian Simanjuntak dan Ritonga (2025) menemukan bahwa pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an berperan penting dalam pembentukan karakter generasi muda di era modern, sementara Rahman et al. (2024) mengungkapkan bahwa QS. Al-An'am ayat 151 mengandung nilai moral yang relevan dengan pendidikan karakter peserta didik masa kini. Meskipun demikian, kajian bibliometrik Ni'mah, Ariati, dan Suparman (2023) atas 117 dokumen terindeks Scopus periode 2007–2023 justru mengungkap adanya *discernible gap* kesenjangan yang nyata dalam diskursus ilmiah mengenai pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam, sekalipun urgensinya terus meningkat. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa sebagian besar penelitian tentang akhlak Qur'ani masih bersifat parsial terpaku pada kajian nilai akhlak dalam satu surah atau ayat tertentu tanpa mengintegrasikannya secara komprehensif dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kontemporer. Padahal, tantangan pendidikan hari ini menuntut pemahaman yang lebih holistik mengenai relevansi nilai-nilai akhlak Qur'ani terhadap proses pembelajaran secara utuh, bukan sekadar pemetaan nilai per ayat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menegaskan *research gap* yang jelas dan didukung bukti bibliometrik: belum tersedianya kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an lintas surah dan lintas dimensi hubungan (*hablum minallah, hablum bin nafs, hablum bil walidain, dan hablum minannas*) dengan kebutuhan riil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Nilai kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada upaya menjembatani kajian tekstual nilai-nilai akhlak Qur'ani dengan analisis kontekstual atas tantangan moral kontemporer, sehingga hasil penelitian tidak berhenti pada identifikasi nilai semata, melainkan sampai pada kontribusi konkret bagi penguatan pendidikan karakter peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an; (2) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalamnya; dan (3) menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an serta relevansinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern melalui berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an serta beberapa kitab tafsir yang dijadikan rujukan utama dalam proses analisis, yaitu Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karya Ismail bin Umar Ibnu Katsir, dan Tafsir Al-Maraghi karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi. Pemilihan ketiga kitab tafsir tersebut didasarkan pada karakteristiknya yang mewakili pendekatan tafsir kontemporer dan klasik sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan akhlak. Adapun sumber data sekunder berupa buku, artikel ilmiah, dan jurnal penelitian yang membahas pendidikan akhlak, pendidikan Islam, pendidikan karakter, serta pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri, membaca, mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mencatat informasi yang relevan dari sumber data primer dan sekunder. Dalam proses reduksi data, peneliti memfokuskan kajian

pada ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat nilai-nilai pendidikan akhlak, kemudian menganalisis penafsiran ayat-ayat tersebut berdasarkan kitab tafsir yang telah ditetapkan sebagai rujukan utama.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelusuri, membaca, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis (analisis isi) untuk mengidentifikasi konsep-konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam Al-Qur'an serta menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran PAI di era modern. Analisis dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an dan implementasinya dalam konteks pendidikan kontemporer. Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan akhlak, mengkategorikannya ke dalam tema-tema akhlak tertentu, kemudian membandingkan dan mensintesis penafsiran yang terdapat dalam Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir Al-Maraghi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian terhadap Al-Qur'an, kitab tafsir, serta berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an mencakup empat dimensi utama, yaitu akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, dan akhlak kepada sesama manusia. Keempat dimensi tersebut menjadi landasan dalam pembentukan karakter manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada hubungan spiritual, tetapi juga pada hubungan sosial. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, amanah, kesabaran, rendah hati, sikap hormat kepada orang tua, toleransi, serta kepedulian terhadap sesama. Nilai-nilai tersebut tersebar dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan diperkuat oleh penafsiran para ulama dalam kitab-kitab tafsir.

Tabel 1. Sumber Data dan Peranannya dalam Penelitian.

No.	Jenis Sumber	Penulis	Tahun	Judul Sumber	Peran dalam Penelitian
1.	Data Primer	Al-Qur'an	-	Al-qur'an Al-Karim	Sumber utama nilai-nilai pendidikan akhlak
2.	Data Primer	M. Quraish Shihab	2017	Tafsir al-misbah	Analisis makna ayat-ayat pendidikan akhlak
3.	Data Primer	Ibnu katsir	-	Tafsir ibnu katsir	Analisis penafsiran ayat-ayat akhlak
4.	Data Primer	Ahmad mustafa al-maraghi	-	Tafsir al-maraghi	Penguatan interpretasi nilai-nilai akhlak
5.	Artikel jurnal	Wahyuningsih	2021	Konsep pendidikan akhlak dalam al-qur'an	Kajian konseptual pendidikan akhlak
6.	Artikel jurnal	Jaelani & karyawati	2022	Konseptual pendidikan karakter berbasis al-qur'an	pendidikan karakter berbasis nilai qur'ani
7.	Artikel jurnal	Sari et al.	2023	Konsep pendidikan akhlak dalam al-qur'an	Kajian nilai-nilai akhlak

No.	Jenis Sumber	Penulis	Tahun	Judul Sumber	Peran dalam Penelitian
8.	Artikel jurnal	Rahmania et al.	2024	Análisis nilai pendidikan akhlak dalam al-qur'an	Pendidikan karakter peserta didik
9.	Artikel jurnal	Asha et al.	2024	Pendidikan akhlak/karakter berbasis al-qur'an dan hadist	Penguatan pendidikan karakter
10.	Artikel jurnal	Simanjuntak & ritonga	2025	Pendidikan akhlak dalam al-qur'an sebagai fondasi pembentukan karakter generasi muda	Relevansi pendidikan akhlak di era modern
11.	Artikel jurnal	Mizan & fauzi	2025	Konsep pendidikan akhlak dalam al-qur'an	Análisis pendidikan akhlak perspektif tafsir
12.	Artikel jurnal	Pratama et al.	2025	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam al-qur'an	Klasifikasi nilai akhlak qur'ani
13.	Artikel jurnal	Kumalla et al.	2025	Pendidikan akhlak berbasis al-qur'an	Análisis nilai moral dalam hadist tarbawi

Berdasarkan Tabel 1, hasil kajian juga menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pembelajaran PAI pada era modern.

Pembahasan

Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an mencakup akhlak kepada Allah Swt., diri sendiri, orang tua, dan sesama manusia. Temuan ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam Islam bersifat holistik karena mencakup dimensi spiritual, personal, dan sosial. Konsep tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan moral peserta didik (Nata, 2021). Akhlak kepada Allah menjadi fondasi utama dalam pendidikan Islam karena seluruh perilaku manusia berawal dari kualitas keimanan yang dimiliki. Nilai-nilai seperti iman, takwa, syukur, dan tawakal menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an berorientasi pada pembentukan kesadaran spiritual yang kuat. Temuan ini memperkuat hasil penelitian La Iba (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan akhlak dalam QS. Luqman ayat 12-19 diawali dengan penanaman nilai tauhid sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik.

Selain hubungan vertikal dengan Allah, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya hubungan horizontal antarmanusia. Pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an tidak hanya bertujuan membentuk individu yang saleh secara personal, tetapi juga individu yang mampu berinteraksi secara harmonis dalam kehidupan sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Daradjat (2017) yang menjelaskan bahwa pendidikan akhlak bertujuan membentuk manusia yang mampu menyeimbangkan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia.

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an meliputi kejujuran, tanggung jawab dan amanah, kesabaran, toleransi, rendah hati, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut memiliki dasar normatif yang kuat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan menjadi fondasi pembentukan karakter peserta didik dalam pendidikan Islam.

Nilai kejujuran tercermin dalam firman Allah Swt. pada QS. At-Taubah [9]: 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa kejujuran merupakan karakter yang harus melekat pada setiap muslim. Dalam konteks pendidikan, nilai kejujuran berperan dalam membentuk integritas peserta didik, baik dalam proses belajar, pelaksanaan tugas, maupun interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Nilai tanggung jawab dan amanah ditegaskan dalam QS. An-Nisa' [4]: 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya."

Ayat ini menegaskan pentingnya sikap bertanggung jawab dalam menjalankan amanah. Dalam dunia pendidikan, amanah dapat diwujudkan melalui kedisiplinan, tanggung jawab terhadap tugas belajar, serta komitmen menjalankan kewajiban sebagai peserta didik maupun pendidik.

Nilai toleransi tercermin dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

"Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa keberagaman merupakan ketetapan Allah yang harus disikapi dengan sikap saling menghormati dan menghargai. Oleh karena itu, toleransi menjadi nilai penting dalam pendidikan akhlak untuk membangun kehidupan sosial yang harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Selain itu, nilai kesabaran ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah [2]: 153 yang memerintahkan orang beriman untuk memohon pertolongan kepada Allah melalui sabar dan salat. Nilai ini penting dalam membentuk ketahanan diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Adapun nilai rendah hati tercermin dalam QS. Luqman [31]: 18 yang melarang manusia bersikap sombong dan angkuh. Sementara itu, nilai kepedulian sosial dan tolong-menolong ditegaskan dalam QS. Al-Ma'idah [5]: 2 yang memerintahkan manusia untuk saling membantu dalam kebajikan dan ketakwaan.

Berdasarkan ayat-ayat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada pembentukan hubungan manusia dengan Allah Swt., tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan sesama. Nilai-nilai akhlak tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu hidup harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Relevansi Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an terhadap Pembelajaran PAI di Era Modern

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan memperluas akses pembelajaran. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan moral, seperti penyalahgunaan media sosial, menurunnya etika komunikasi, serta rendahnya kepedulian sosial di kalangan generasi muda. Dalam konteks tersebut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang kuat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern. Pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai akhlak Qur'ani dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang sangat penting.

Temuan ini didukung oleh Marzuki (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menghadapi krisis moral di era globalisasi. Selain itu, penelitian Simanjuntak dan Ritonga (2025) juga menunjukkan bahwa pendidikan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an mampu menjadi landasan dalam membentuk generasi yang beriman, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dengan demikian, pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an tidak hanya relevan pada masa turunnya wahyu, tetapi juga tetap kontekstual dalam menjawab berbagai tantangan pendidikan pada era modern. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an merupakan konsep pendidikan yang bersifat holistik karena mencakup pembinaan hubungan manusia dengan Allah Swt., diri sendiri, orang tua, dan sesama manusia. Konsep tersebut menunjukkan bahwa pembentukan akhlak tidak hanya diarahkan pada penguatan aspek spiritual, tetapi juga pada pengembangan karakter personal dan sosial yang menjadi dasar kehidupan manusia. Dengan demikian, pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an tidak sekadar berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai sistem pendidikan karakter yang mampu membentuk individu yang beriman, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kesabaran, toleransi, dan rendah hati, memiliki relevansi yang kuat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern. Di tengah berbagai tantangan moral yang muncul akibat perkembangan teknologi dan globalisasi, nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada

penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada proses internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an tetap kontekstual dan relevan untuk menjawab kebutuhan pendidikan kontemporer. Integrasi nilai-nilai akhlak Qur'ani dalam pembelajaran PAI berpotensi menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya. Ke depan, penelitian mengenai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an dapat dikembangkan melalui penelitian lapangan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai akhlak Qur'ani dalam praktik pembelajaran PAI di berbagai jenjang pendidikan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapannya dalam pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, M. F., Syamsuddin, M., Wulandari, R. I., & Shaleh. (2024). Character education values in introduction to Islamic studies: A transformative scholarly paradigm. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 9(1), 87–103. <https://doi.org/10.14421/edulab.2024.91.06>
- Aminy, A., Darlis, A., Al Farabi, M., & Tanjung, N. I. (2022). Pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.24127/att.v6i2.2458>
- Bahtiar, S., Noor, T., & Kosim, A. (2022). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari (Studi analisis kisah Qorun QS Al-Qashash ayat 76–82). *FONDATIA*, 6(3), 540–562. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2023>
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Hakim, R. (2015). Pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>
- Husin, A., Asmarika, A., Fitri, Y., Syukri, S., & Siregar, I. (2023). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui pendidikan Islam berbasis kisah-kisah dalam Al-Quran di era disrupsi. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 194–205. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2.1134>
- Ichwanuddin, M. (2020). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat dan Luqman: Kajian tafsir tarbawi. *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.24235/oasis.v5i2.6081>
- Jaelani, D. R., & Karyawati, L. (2022). Konseptual pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dalam membentuk akhlak peserta didik pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8747–8752. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3738>
- Jannah, M. (2021). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Quran: Kajian tafsir surat Al-Hujurat ayat 9–13. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v11i2.4910>
- La Iba. (2017). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam QS. Luqman ayat 12–19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–160.
- Mahmudin, D., Nur'ati, N., & Wahyudin. (2024). Konsep pendidikan akhlak dalam Al-Quran. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i2.991>
- Nasution, Z. (2019). Konsep pendidikan akhlak dalam Alquran untuk membangun karakter peserta didik. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1). <https://doi.org/10.30821/alfatih.v2i1.24>



- Ni'mah, Z., Ariati, C., & Suparman. (2023). Trends in studies on Islamic education pedagogy: A bibliometric analysis with implications for character education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 35–55. <https://doi.org/10.14421/jpi.2022.112.35-55>
- Pratama, R. A., Musyafa, W., Ghani, A., Kesuma, G. C., & Fatoni, A. (2025). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34152>
- Purnamasari, D. (2017). Pendidikan karakter berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i1.233>
- Rahmania, E., Razzaq, A., & Imron, K. (2024). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 151. *Jurnal Basicedu*, 8(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8900>
- Syahnaz, A., Hidayat, N., & Muqowim. (2023). Karakter religius: Suatu kebutuhan bagi remaja di era digital. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1325–1334. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5029>
- Solihah, M., & Irham, M. I. (2022). Muhkam: Nilai pendidikan akhlak dalam Alquran. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial*, 6(2), 344–349. <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5340>
- Tantowi, A., & Munadirin, A. (2022). Konsep pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 151 pada era globalisasi. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 5(1), 351–365. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.265>